



## Efektivitas Konseling Kelompok Berbasis Islam Untuk Mereduksi Perilaku Mistik Remaja Kecanduan Togel

Syamsul Wahid<sup>1</sup>, Suryati<sup>2</sup>, Lena Marianti<sup>3</sup>

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, Indonesia

Corresponding Author: [syamsul.hhg@gmail.com](mailto:syamsul.hhg@gmail.com)

### ABSTRACT

#### ARTICLE INFO

##### Article history:

Received

April 14, 2023

Revised

April 17, 2023

Accepted

April 17, 2023

This study entitled the effectiveness of Islamic-based group counseling to reduce the mystical behavior of adolescents addicted to lottery aims to find out how the mystical behavior of adolescents addicted to lottery in Hamlet II, Pulau Gemantung Ilir Village, Kec. Tanjung Lubuk OKI and how is the effectiveness of Islamic-based group counseling to reduce the mystical behavior of adolescents addicted to lottery in Hamlet II, Pulau Gemantung Ilir Village, Kec. Tanjung Lubuk OKI. The research methodology used is quantitative and experimental research. The sample is 5 people. The sampling technique in this study was purposive sampling. This study was designed using the One-Group Pre-test-Post-test Design. Data collection techniques with the questionnaire method. The analysis used in this study was Instrument Test and Hypothesis Test using non-parametric statistical analysis with the Wilcoxon test with SPSS version 25.0. The results showed that the mystical behavior of adolescents addicted to lottery in Dusun II Pulau Gemantung Ilir District, Kec. Tanjung Lubuk OKI which is in the Moderate category with a percentage of 60%. The Wilcoxon test results show that Asymp. Sig (2-tailed) with a sign value = 0.042 < 0.05. From the results of this analysis, it can be concluded that  $H_0$  is accepted and  $H_a$  is rejected, which means that there is a difference between the pre-test and post-test. It can be concluded that Islamic-based group counseling is effectively used to induce the mystical behavior of adolescents addicted to lottery in Hamlet II, Pulau Gemantung Ilir Village, Sub-district of Tanjung Lubuk OKI.

**Key words:** *Group Counseling, Mystical Behavior, Lottery Addiction*

How to cite

Wahid, S., Suryati., Maryanti, L. (2023). Efektivitas Konseling Kelompok Berbasis Islam Untuk Mereduksi Perilaku Mistik Remaja Kecanduan Togel. *Journal Society of Counseling*. 1(1).

Journal Homepage

<https://journal.scidacplus.com/index.php/josc>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by

ScidacPlus

### PENDAHULUAN

Masa remaja adalah masa individu mengalami perubahan dan perkembangan baik fisik, kognitif, emosional dan juga mengalami perubahan berdasarkan usia dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Menurut teori Monks membatasi bahwa masa remaja yang berkisar dari usia 12 sampai 21 tahun yakni sampai selesainya pertumbuhan fisik (Jannah, 2016). Seseorang yang telah melewati masa kanak-kanak, tetapi belum dapat dikatakan dewasa. Pada masa ini remaja mengalami masa transisi dan pencarian jati diri, mereka memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan

ingin mencoba hal-hal baru. Hal ini sering menyebabkan mereka melakukan perilaku menyimpang.

Kenakalan remaja merupakan segala tindakan yang menyimpang dari aturan yang ada di masyarakat seperti tawuran, berkelahi, mabuk-mabukan, dan lain sebagainya. Menurut Santrock bahwa kenakalan remaja merupakan kumpulan dari berbagai perilaku remaja yang tidak dapat diterima secara sosial hingga terjadi tindakan kriminal (Sumara, Humaedi, & Santoso, 2017). Kenakalan remaja dapat mengganggu ketentraman lingkungan sekitar seperti minum-minuman keras, menggunakan obat-obatan terlarang, berkelahi, berjudi, dan lain-lainnya. Hal ini akan merugikan dirinya sendiri, keluarga, dan orang lain yang ada disekitarnya. Salah satu bentuk kenakalan remaja yang sering terjadi yaitu judi Togel.

Judi Togel merupakan jenis judi berbentuk lotre atau undian angka yang dibeli dari agen, yang pada akhirnya angka yang sesuai pada saat diundi itulah sebagai pemenangnya dengan mendapatkan hadiah berupa uang sesuai ketentuan aturan bermain Togel, dan jumlah besar kecil uang yang diperoleh ditentukan oleh ketepatan dari jumlah angka yang dibeli dari agen.

Agama Islam menjelaskan bahwa, judi merupakan perbuatan yang dilarang sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Maidah ayat 90 yaitu :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung” (QS. Al-Maidah 90) (Razzaq & Haryono, 2017).

Togel merupakan salah satu bentuk judi yang dikatakan sangat khas di Indonesia karena permainan tersebut diadopsi dari permainan lotre yang umum dilakukan di luar negeri, namun corak tersebut dimodifikasi hingga menjadi sangat khas karena masyarakat kita masih kental dengan kepercayaan klenik maka dari itu perilaku mistik inilah yang menjadi ciri khas dalam permainan togel gaya Indonesia. Perilaku mistik ialah suatu perilaku yang dapat dikatakan kejadian diluar nalar manusia, tetapi dapat pula dikatakan masuk akal ketika hal tersebut dilakukan dengan mendapatkan hasil yang diinginkan (Gofur, 2014).

Perilaku mistik yang dilakukan masyarakat dengan judi togel dapat dikatakan dengan kecanduan, dikarenakan kebiasaan yang sering dilakukan atau bahkan menjadi hobi, terkadang ada juga untuk menjadi pelampiasan emosi serta ingin dianggap hebat oleh orang lain. Faktor tersebut dapat menyebabkan terjadinya perubahan perilaku, seperti keinginan untuk melakukan segala cara untuk mendapatkan angka. Dengan demikian untuk mengatasi terjadinya perilaku mistik yang disebabkan kecanduan Togel maka dapat melakukan konseling kelompok berbasis Islam.

Konseling kelompok berbasis Islam yaitu individu mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah yang di dalamnya terdapat ketentuan yang harus sesuai dengan sunnatullah, sesuai dengan hakikatnya sebagai makhluk Allah, ajaran Islam (Al-Quran dan As-Sunnah) serta untuk mengabdikan kepada-Nya, sehingga diharapkan dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat (Aulia & Findriani, 2018). Dari penjelasan diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa konseling kelompok Islam adalah suatu pemberian bantuan kepada individu yang membutuhkan dan dilakukan dengan cara berkelompok dan mempunyai permasalahan yang sama, yang

bertujuan agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Konseling kelompok berbasis Islam untuk Mereduksi Perilaku Mistik Remaja Kecanduan Togel”

## **METODE**

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kuantitatif dan jenis penelitian eksperimental. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah *One- Group Pre-test- Post-test Design*. *One-Group Pre-test-Posttest* adalah desain eksperimen yang memakai satu kelompok eksperimen dengan memakai *Pre-test*. Sehingga hasil perlakuan bisa diketahui lebih seksama, dengan demikian bisa membandingkan sebelum memberi perlakuan dan sesudah memberi perlakuan.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dari penelitian ini ialah remaja akhir yang berumur 18-21 tahun di Dusun II Desa Pulau Gemantung Ilir Kec. Tanjung Lubuk OKI yang berjumlah 5 orang. Menurut Arikunto apabila jumlah subjeknya kurang dari 100, maka sebaiknya diambil semua, Maka dari itu seluruh populasi dari penelitian ini dijadikan sampel yang berjumlah 5 orang.

### **Uji Validitas**

Uji validitas ini dilakukan terhadap sampel homogen, yang mana sama-sama memiliki kriteria yang sama namun dilakukan di tempat berbeda. Tujuan dilakukan Uji validitas adalah untuk mengetahui kelayakan daftar pertanyaan untuk menjelaskan suatu variabel. Daftar pertanyaan pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas disarankan dilakukan pada setiap daftar pertanyaan. Hasil r hitung dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dimana  $df = n - 2$  dengan alpha 0,05. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dinyatakan valid (Sujarweni, 2015).

### **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk dapat menilai tingkat konsisten pada variabel. Pengujian reliabilitas bisa didapat dari hasil uji statistik dengan melihat pada kolom Cronbach Alpha, jika koefisien Cronbach Alpha 0,60 atau lebih besar item pernyataan dikatakan reliabel (Priyanto, 2014).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Pelaksanaan penelitian Konseling kelompok berbasis Islam untuk mereduksi perilaku mistik remaja kecanduan Togel dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan dengan sampel 5 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria remaja berusia 18-21 tahun serta memiliki tingkat kecanduan perilaku mistik Togel yang tinggi.

### **Perilaku Mistik Remaja Kecanduan Togel sebelum diberikan Konseling kelompok berbasis Islam dalam Mereduksi Perilaku Mistik Remaja Kecanduan Togel di Dusun II Desa Pulau Gemantung Ilir Kec. Tanjung Lubuk OKI**

Butir pernyataan yang telah diberikan kepada responden yang berjumlah 5 orang mendapatkan hasil *Pre-test* yang dijabarkan dalam tabel berikut :

**Tabel 1 Hasil Pre-test Remaja Dusun II Desa Pulau Gemantung Ilir**

No.	Nama	X	F	FX	X(X-M <sub>x</sub> )	X <sup>2</sup>	FX <sup>2</sup>
1	MA	94	1	94	-1	1	1
2	HR	91	1	91	-4	16	16
3	AD	100	1	100	5	25	25
4	AS	92	1	92	-3	9	9
5	DS	96	1	96	1	1	1
<b>Jumlah</b>			5	473			52

- a. Mencari nilai rata-rata

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M_x = \frac{473}{5} = 94,6 = 95$$

- b. Mencari standar deviasi

$$SD_1 = \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{N} = \frac{\sqrt{53}}{5} = 1,4$$

**Tabel 2 Skor Hasil Pre-test Perilaku Mistik Kecanduan Togel**

No.	Nilai	Range	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	100	1	20%
2	Sedang	91-100	3	60%
3	Rendah	91	1	20%
Total			5	100%

Dari penjelasan tabel diatas, maka gambaran perilaku mistik kecanduan Togel pada remaja Dusun II Desa Pulau Gemantung Ilir Kec. Tanjung Lubuk OKI yang terdapat 5 responden dan 25 butir pernyataan, dengan rincian 1 remaja yang dapat dikategorikan rendah dengan persentase 20%, 3 remaja dengan kategori sedang dengan persentase 60% dan 1 remaja dengan kategori tinggi dengan persentase 20%. Maka peneliti menyimpulkan bahwa kecanduan perilaku mistik Togel pada remaja Dusun II Desa Pulau Gemantung Ilir Kec. Tanjung Lubuk OKI berkategorikan sedang.

### **Perilaku Mistik Remaja Kecanduan Togel sesudah diberikan Konseling kelompok berbasis Islam dalam Mereduksi Perilaku Mistik Remaja Kecanduan Togel di Dusun II Desa Pulau Gemantung Ilir Kec. Tanjung Lubuk OKI**

Butir pernyataan yang telah diberikan kepada responden yang berjumlah 5 orang maka mendapatkan hasil *posttest* yang dijabarkan dalam tabel berikut :

**Tabel 3 Hasil Post-test Remaja Dusun II Desa Pulau Gemantung Ilir**

No.	Nama	X	F	FX	X(X-M <sub>x</sub> )	X <sup>2</sup>	FX <sup>2</sup>
1	MA	47	1	47	0	0	0
2	HR	44	1	44	-3	9	9
3	AD	50	1	50	3	9	9
4	AS	46	1	46	-1	1	1
5	DS	48	1	48	1	1	1
<b>Jumlah</b>			5	235			20

- a. Mencari nilai rata-rata

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M_x = \frac{235}{5} = 47$$

- b. Mencari standar deviasi

$$SD_1 = \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{N} = \frac{\sqrt{20}}{5} = 0,89$$

**Tabel 4 Skor Hasil Posttest Perilaku Mistik Kecanduan Togel**

No.	Nilai	Range	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	50	1	20%
2	Sedang	44–50	3	60%
3	Rendah	44	1	20%
Total			5	100%

Dari penjelasan tabel di atas, maka gambaran perilaku mistik kecanduan Togel pada remaja Dusun II Desa Pulau Gemantung Ilir Kec. Tanjung Lubuk OKI yang terdapat 5 responden dan 25 butir pernyataan, dengan rincian 1 remaja yang dapat dikategorikan rendah dengan persentase 20%, 3 remaja dengan kategori sedang dengan persentase 60% dan 1 remaja dengan kategori tinggi dengan persentase 20%. Maka peneliti menyimpulkan bahwa kecanduan perilaku mistik Togel pada remaja Dusun II Desa Pulau Gemantung Ilir Kec. Tanjung Lubuk OKI berkategori sedang.

**Tabel 5 Skor Perbedaan Pre-test dan Post-test Perilaku Mistik Remaja Kecanduan Togel**

No.	Nama	Pre-test	%	Kategori	Post-test	%	Kategori
1	MA	94	13%	Sedang	47	7%	Sedang
2	HR	91	13%	Rendah	44	6%	Rendah
3	AD	100	14%	Tinggi	50	7%	Tinggi
4	AS	92	13%	Sedang	46	6%	Sedang
5	DS	96	14%	Sedang	48	7%	Sedang
<b>Jumlah</b>		473	67%		235	33%	

Dilihat dari tabel di atas diperoleh hasil *Pre-test* dan *Post-test* 21% berkategori tinggi, 60% berkategori sedang dan 19% berkategori rendah. Terdapat 34% selisih total persentase dari hasil *Pre-test* dan *Post-test* dimana *Pre-test* berjumlah 67% dan *Post-test* berjumlah 33%. Jadi dapat disimpulkan bahwa perilaku mistik remaja kecanduan Togel dikategorikan sedang.

### **Hasil Uji Efektivitas Konseling Kelompok Berbasis Islam Dalam Mereduksi Perilaku Mistik Remaja Kecanduan Togel di Dusun II Desa Pulau Gemantung Ilir Kec. Tanjung Lubuk OKI**

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas Konseling kelompok berbasis Islam untuk mereduksi perilaku mistik remaja kecanduan Togel di Dusun II Desa Pulau Gemantung Ilir. Uji hipotesis ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

**Tabel 6 Hasil Uji Wilcoxon Menggunakan SPSS v.25**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
<b>Post Test - Pre Test</b>	Negative Ranks	5 <sup>a</sup>	3,00	15,00
	Positive Ranks	0 <sup>b</sup>	,00	,00
	Ties	0 <sup>c</sup>		

Total	5
a. <i>Post-test</i> < <i>Pre-test</i>	
b. <i>Post-test</i> > <i>Pre-test</i>	
c. <i>Post-test</i> = <i>Pre-test</i>	

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa *Negative Ranks* atau selisih (-) antara *Pre-test* dan *Post-test* adalah 5 pada nilai N, *Mean Ranks* 3.00 dan *Sum of Ranks* 15.00. Nilai tersebut menunjukkan bahwa ke-5 responden mengalami penurunan dari nilai *Pre-test* dan *Post-test*. Kemudian *Ties* adalah kesamaan hasil nilai *Pre-test* dan *Post-test*, pada penelitian ini memperoleh nilai *ties* 0, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada persamaan antara nilai *Pre-test* dan *Post-test*.

Pada penelitian ini, maka uji *Wilcoxon* untuk penelitian ini menggunakan dengan berdasarkan pengambilan keputusan yang menjadi pegangan dan pedoman sebagai berikut :

- Jika probabilitas (Asymp.sig (2-tailed) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- Jika probabilitas (Asymp.sig (2-tailed) > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

**Tabel 7 Test Statistics<sup>a</sup>**

	Post Test - Pre Test
<b>Z</b>	-2,023 <sup>b</sup>
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>	,042

- Based on Positive Ranks
- Wilcoxon Signed Ranks Test*

Dilihat dari tabel di atas, maka diketahui Asymp.sig (2-tailed) bernilai 0,042. Nilai 0,042 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang artinya memiliki perbedaan dari hasil *Pre-test* serta hasil *post-test*. Bisa disimpulkan bahwa Konseling kelompok berbasis Islam untuk mereduksi perilaku mistik Togel efektif digunakan untuk mereduksi perilaku mistik remaja kecanduan Togel.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat perilaku mistik remaja kecanduan Togel dan efektivitas Konseling kelompok berbasis Islam untuk mereduksi perilaku mistik remaja kecanduan Togel di Dusun II Desa Pulau Gemantung Ilir Kec. Tanjung Lubuk OKI.

## PEMBAHASAN

### Perilaku Mistik Remaja Kecanduan Togel

Dari penelitian yang telah dilakukan, tingkat perilaku mistik remaja kecanduan Togel di Dusun II Desa Pulau Gemantung Ilir berada di tingkat sedang. Selama melakukan penelitian dilapangan di temukan beberapa hal yakni penyebab perilaku mistik remaja kecanduan Togel berawal dari rasa penasaran dan coba-coba dikarenakan keinginan untuk mendapatkan uang secara instan dan juga sebagai bentuk hiburan. Ini diakibatkan karena lemahnya iman remaja sehingga membuat remaja terjatuh dalam maksiat, meremehkan kewajiban, kerasnya hati, sempitnya dada, berubahnya emosi, tidak tersentuh dengan bacaan Al-Qur'an dan lalai dari mengingat Allah SWT.

Dan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Misno (2020) "Bimbingan Keagamaan Dalam Mengatasi Perjudian Togel di Desa Arenan Kecamatan Kaligondang". Hasil dari penelitian mengungkapkan bahwa faktor penyebab perjudian adalah faktor ekonomi,

faktor lingkungan sosial, faktor kemudahan, faktor lemahnya pengawasan, faktor kurangnya bimbingan keagamaan, dan faktor lainnya (penasaran dan coba-coba) (Misno, 2020).

Penelitian lainnya yaitu penelitian dari Sri Muryani (2016). “Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Berbasis Islam Untuk Mengurangi Perilaku Agresif” Hasil analisis data menunjukkan bahwa Konseling kelompok terbukti efektif mengurangi perilaku agresif dari kategori tinggi (*Pre-test*) menjadi kategori rendah (*Post-test*) setelah perlakuan. Hasil analisis ditemukan bahwa terdapat pengaruh berupa pengurangan perilaku agresif siswa antara skor *Pre-test* dan *Post-test* dengan nilai  $\text{sign} = 0,011$ ;  $p < 0,05$ . dari hasil analisis tersebut maka disimpulkan bahwa konseling kelompok berbasis Islam efektif digunakan untuk mengurangi perilaku agresif siswa MTs N Bantul Kota (Muryani, 2016).

### **Efektivitas Konseling Kelompok Berbasis Islam Untuk Mereduksi Perilaku Mistik Remaja Kecanduan Togel di Dusun II Desa Pulau Gemantung Ilir Kec. Tanjung Lubuk OKI**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, mendapatkan hasil perilaku mistik remaja kecanduan Togel berada pada tingkat sedang. Beberapa hal ditemukan dilapangan pada umumnya masyarakat kurang pemahaman mengenai dampak buruk dari kecanduan. Pada saat pemberian *Post-test* tingkat perilaku mistik remaja kecanduan Togel berada pada tingkat sedang juga. hal ini terlihat pada proses pelaksanaan konseling kelompok Islam yang berjalan dengan lancar.

Proses konseling kelompok Islam dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan dalam kurung waktu kurang lebih 1 bulan telah berhasil dilakukan, dengan topik pembahasan yang telah dipersiapkan, yaitu:

- a. Konseling kelompok berbasis Islam
- b. Kecanduan dan Perilaku mistik Togel
- c. Tata cara sholat yang baik dan benar.
- d. Penjelasan tentang larangan bermain togel baik menurut agama maupun Undang-undang.

Berdasarkan perolehan hasil dari perhitungan rata-rata *Pre-test* dan *Post-test* mengalami penurunan. Hasil *Pre-test* memiliki nilai rata-rata 94,6 dan *Post-test* 47 dengan selisih rata-rata 47,6. Dan juga berdasarkan hasil analisis data dengan uji *Wilcoxon* diperoleh *Asymp.sig* (2-tailed) bernilai 0,042. Nilai  $0,042 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Ini berarti bahwa hasil penelitian ini terdapat penurunan setelah pemberian konseling kelompok berbasis Islam dan efektif digunakan dalam mereduksi perilaku mistik remaja kecanduan Togel.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil keseluruhan dalam penelitian yang telah diperoleh dari penelitian ini adalah dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pertama, Hasil tingkat perilaku mistik kecanduan Togel pada remaja Dusun II Desa Pulau Gemantung Ilir Kec. Tanjung Lubuk OKI yang terdapat 5 responden dan 25 butir pernyataan, dengan rincian 1 remaja yang dapat dikategorikan rendah dengan persentase 20%, 3 remaja dengan kategori sedang dengan persentase 60% dan 1 remaja dengan kategori tinggi dengan persentase 20%. Maka peneliti menyimpulkan bahwa kecanduan perilaku mistik Togel pada remaja Dusun II Desa Pulau Gemantung Ilir Kec. Tanjung Lubuk OKI berkategorikan sedang.

Kedua, Efektivitas Konseling kelompok berbasis Islam untuk mereduksi perilaku mistik Remaja kecanduan Togel, Proses konseling kelompok berbasis Islam dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan dalam kurung waktu kurang lebih 1 bulan dan dapat lihat hasil *Pre-test* dan *Post-test* dengan nilai rata-rata 94,6 dan 47 dengan selisih rata-rata 47,6. Berdasarkan hasil analisis data dengan uji *Wilcoxon* diperoleh *Asymp.sig* (2-tailed) bernilai 0,042. Nilai  $0,042 < 0,05$ , maka

dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Ini berarti bahwa pada hasil penelitian terdapat penurunan setelah pemberian konseling kelompok berbasis Islam dan efektif digunakan dalam mereduksi perilaku mistik remaja kecanduan Togel.

## REFERENSI

- Aulia, A. R., & Findriani, E. (2018). Kerangka Konseptual Konseling Kelompok Berbasis Islam. *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam*, 1(2), 25-36. [Google Scholar](#)
- Baño, M., Mestre-Bach, G., Granero, R., Fernández-Aranda, F., Gómez-Peña, M., Moragas, L., ... & Jiménez-Murcia, S. (2021). Women and gambling disorder: Assessing dropouts and relapses in cognitive behavioral group therapy. *Addictive Behaviors*, 123, 107085. <https://doi.org/10.1016/j.addbeh.2021.107085>
- Febrianto, B., & Ambarini, T. K. (2019). Efektivitas konseling kelompok realita untuk menurunkan kecemasan pada klien permasyarakatan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 7(1), 132-145. <https://doi.org/10.22219/jipt.v7i1.7838>
- Gilbert, P., & Procter, S. (2006). Compassionate mind training for people with high shame and self-criticism: Overview and pilot study of a group therapy approach. *Clinical Psychology & Psychotherapy: An International Journal of Theory & Practice*, 13(6), 353-379. <https://doi.org/10.1002/cpp.507>
- Gofur, A. (2014). *Perilaku Mistik Kelompok Pencandu Toto Gelap (Togel) di Desa Kasiyan Puger Jember*. Jember: Universitas Jember. [Google Scholar](#)
- Jannah, M. (2016). Remaja dan Tugas-Tugas Perkembangannya dalam Islam. *Jurnal Psikoislamedia*, 1(1), 245. <http://dx.doi.org/10.22373/psikoislamedia.v1i1.1493>
- Jiménez-Murcia, S., Granero, R., Fernández-Aranda, F., Arcelus, J., Aymamí, M. N., Gómez-Peña, M., ... & Menchón, J. M. (2015). Predictors of outcome among pathological gamblers receiving cognitive behavioral group therapy. *European addiction research*, 21(4), 169-178. <https://doi.org/10.1159/000369528>
- Misno. (2020). *Bimbingan Keagamaan dalam Mengatasi Perjudian Togel di Desa Arenan Kecamatan Kaligodang*. Purwokerto: IAIN Purwokerto. [OneSearch](#)
- Muryani, S. (2016). *Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Berbasis Islam Untuk Mengurangi Perilaku Agresif*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. [Google Scholar](#)
- Permana, J., & Deliana, S. M. (2018). Perilaku judi kupon togel pada remaja Desa Sukorejo Kabupaten Kendal. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 6(2), 79-84. <https://doi.org/10.15294/intuisi.v6i2.13316>
- Priyanto, D. (2014). *SPSS 22 Pengelohan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta. [OPAC](#)
- Razzaq, A., & Haryono. (2017). Analisis Metode Tafsir Muhammad Ash-Shabuni dalam Kitab Rawaiu' al-Bayan. *Wardah*, 18(1), 48-59. <https://doi.org/10.19109/wardah.v18i1.1432>
- Sujarweni, W. (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers. [OPAC](#)
- Sumara, D., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Kenakalan Remaja dan Penanganannya. *Jurnal Penelitian dan PPM*, 4(2), 129-389. <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14393>
- Susanto, J. D., & Islam, K. B. K. EFEKTIVITAS KONSELING KELOMPOK BERBASIS RESILIENSI UNTUK MENINGKATKAN SELF-ESTEEM SISWA SMP N “X” SEWON BANTUL YOGYAKARTA. [Google Scholar](#)
- Widaryati, S. (2013). Efektivitas Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Efikasi Diri Siswa. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(2), 94-100. [Google Scholar](#)



**Copyright Holder :**

© JOSC (2023).

**First Publication Right :**

© Journal Society of Counseling

**This article is under:**

